

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan faktor penting dalam berbagai penelitian yang dilakukan. Salah satu model metode penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen semu atau Quasi Eksperimen yaitu salah satu dari metode kuantitatif. Peneliti memilih metode eksperimen karena untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Metode quasi eksperimen merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang dalam metode ini memiliki beberapa kelompok kontrol akan tetapi tidak dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen untuk mengontrol variabel-variabel luar. Maka dapat diartikan bahwa *Quasi Experimental Design* merupakan penelitian dengan ciri-ciri mempunyai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sampel yang tidak dipilih secara acak sehingga penelitian ini mengambil desain *Quasi Experimental Design* karena peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel dari luar.

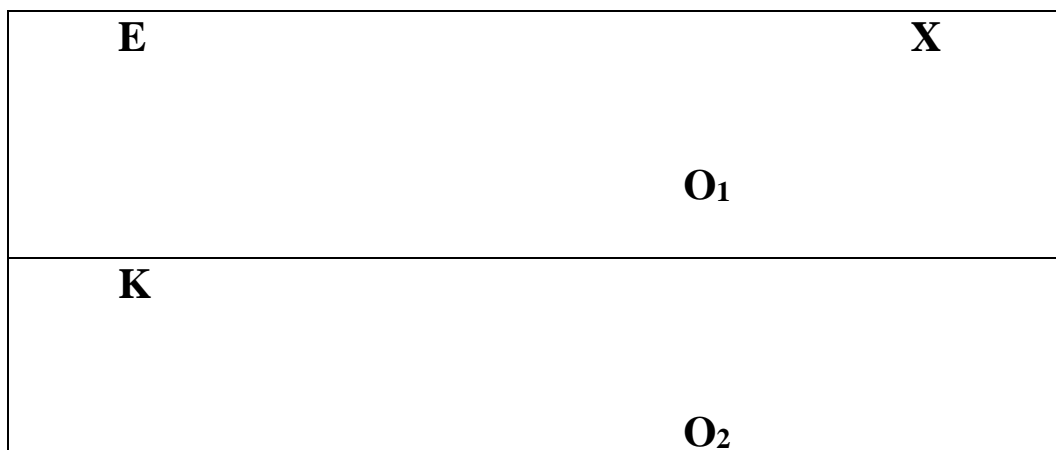
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan minat belajar seni musik siswa dengan menggunakan media digital *MIDI*. Oleh karena itu, bagilah kelas menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media *MIDI* untuk mempelajari seni musik, dan kelompok kontrol yang menggunakan media yang ada untuk mempelajari seni musik.

3.2 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian dimulai dengan permasalahan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah kemudian rumusan masalah. “Jawaban dari rumusan masalah yang baru menggunakan teori disebut hipotesis yang bersifat pengaruh perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel devenden)” (Sugiyono, 2019, hlm. 139).

Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya melalui metode quasi eksperimen dengan salah satu desainnya adalah metode *pre-*

experimental design dengan desain *Intact-Group Comparison*. “Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk melakukan penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok untuk kontrol (yang tidak diberi perlakuan)” (Sugiyono, 2019, hal. 131) yang disajikan dalam gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

- E : Kelompok Eksperimen
- K : Kelompok Kontrol
- X : *Treatment* (Perlakuan)
- O₁ : Nilai kelas eksperimen
- O₂ : Nilai kelas kontrol

Berlandaskan pada desain penelitian pada gambar 3.1, diketahui bahwa terdapat dua kelompok yang dipilih, yaitu kelas III A, IV A dan V A sebagai kelas eksperimen (E) dan kelas III B, IV B dan V B sebagai kelas kontrol (K). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dalam pembelajaran Seni Musik menggunakan media *MIDI* (X). Sementara pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dalam pembelajaran Seni Musik dan menggunakan media konvensional. Oleh karena itu, efektivitasnya perlakuan atau *treatment* adalah O₁ dan O₂. Maka melalui kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, dapat diketahui efektivitas media *MIDI* dalam pembelajaran Seni Musik untuk meningkatkan minat belajar siswa sebagai tolak ukur dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar.

Maka siswa akan diberikan angket minat belajar pada akhir pembelajaran Seni Musik untuk mengetahui skor minat belajar dalam pembelajaran.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*): Musik Digital

Musik digital adalah media pembelajaran berbasis komputer yang dijadikan sebagai sarana pembelajaran Seni Musik. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital ini, maka dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga dapat menyesuaikan dalam pemahaman dari siswa.

2. Variabel Terikat (*Devendent*): Minat Musik

Minat musik adalah kesadaran yang timbul dari dalam diri siswa yang merasa tertarik, senang, perhatian dalam jangka waktu lama dan membawa perubahan tingkah laku secara keseluruhan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan batasan yang diterapkan dalam setiap penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar. Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SDN Cibeureum, Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi

3.4.2 Sampel

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel adalah teknik *saturation* sampling karena seluruh populasi di sekolah tersebut dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar. Adapun dalam penelitian ini diambil lima rombel siswa kelas II A, III A, IV A, V B dan VI A dengan jumlah 104 siswa sebagai kelas eksperimen dan lima rombel siswa kelas II B, III B, IV B, V A dan VI B dengan jumlah 104 siswa sebagai kelas kontrol.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

(1) Kuisisioner (Angket)

“Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2019, hal. 234).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan sebagai penilaian minat siswa terhadap musik saat pembelajaran seni musik menggunakan media digital di SDN 1 Sukamanah (kuisisioner) dan tidak ada media digital di kelas. Kuisisioner yang digunakan peneliti harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum kuisisioner dapat digunakan sebagai alat yang valid.

(2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, termasuk foto dan dokumen, digunakan sebagai pendukung dalam proses pengumpulan data. Foto-foto digunakan sebagai bukti dalam melakukan penyelidikan ini. Dokumen peneliti, di sisi lain, diperlakukan sebagai data tambahan.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah angket (angket) untuk mengukur minat siswa terhadap musik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini, pasca validasi dan pra penelitian (kuisisioner) meliputi ukuran minat siswa terhadap musik, seperti perasaan senang, minat siswa, perhatian siswa, dan partisipasi siswa yang memuat delapan item pernyataan. Konten harus ditulis dengan kata-kata yang sederhana, mudah dipahami, dan kalimat yang jelas.

Pengukuran kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran skala Likert berupa checklist empat item. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh

peneliti yang disebut variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel” (Sugiyono, 2019, hal. 167). Selain itu, indikator ini berfungsi sebagai tolak ukur penyusunan unsur instrumental yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang dijawab siswa.

Kisi-kisi instrumen penelitian yang dimasukkan adalah kisi-kisi nomor item yang telah valid pada angket minat belajar siswa dalam pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan media digital. Kisi-kisi instrumen penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Nomor Item
Perasaan senang siswa	Senang terhadap pembelajaran Seni Musik tanpa adanya paksaan	1, 10
	Senang terhadap penggunaan media dalam pembelajaran Seni Musik	4, 12
Ketertarikan siswa	Merasakan dorongan untuk dapat bergerak dalam aktivitas	3, 7, 11
Perhatian siswa	Bisa berkonsentrasi pada pengamatan dan perhatian terhadap guru.	8, 13
	Bisa berkonsentrasi pada media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran seni musik.	2, 9
Keterlibatan siswa	Bisa memahami konsep materi Seni Musik.	6, 5
	Bisa mengikuti pembelajaran dengan adanya media pembelajaran Seni Musik	14, 15

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban dengan rincian tabel 3.2 (Asrul., Ananda, 2014, hal. 136) berikut:

Tabel 3. 2
Bobot Penilaian Jawaban Angket

No	Pernyataan	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Kurang Setuju	KS	2
4	Tidak Setuju	TS	1

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti harus sudah teruji agar instrumen tersebut layak untuk diberikan kepada responden. Pada langkah ini, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dari instrument penelitian yang disusun.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan bentuk pengukuran yang terdapat dalam instrumen yang dapat mengukur variabel yang akan diberikan oleh peneliti sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti melakukan uji validitas konstruksi dan uji validitas isi.

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah uji validitas konstruksi (*construct validity*). Validitas konstruksi ini dilakukan untuk menguji layak tidaknya instrumen yang sudah dibuat oleh para ahli. Dalam tahap ini peneliti memilih dosen Seni yang *expert* dalam bidang keilmuan Seni Musik.

Untuk menguji validitas dari sebuah instrumen bisa menggunakan rumus *product moment* yang dikembangkan oleh Pearson yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor soal

Untuk menguji validitasnya, peneliti melakukan penghitungan yang terdapat dalam angket menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Adapun terdapat kriteria untuk menentukan valid atau tidaknya butir soal. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dianggap valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dianggap tidak valid.

Dalam tahapan validitas angket minat musik siswa, sebelum dilakukan uji coba terhadap siswa dilakukan validasi kepada ahli untuk mengukur bagaimana kesesuaian isi angket yang telah dibuat. Setelah melakukan validasi, kemudian dilakukan uji coba angket kepada siswa kelas V SDN Cibunigeulis berjumlah 18 orang. Peneliti menggunakan 5% taraf signifikan dan didapat $r_{tabel} = 0,468$. Dari hasil analisis pada SPSS dalam proses uji validitas didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Hasil Pengujian Validasi (Pearson Product Moment)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria Pengujian	Keterangan
1	0,398	0,468	r_{hitung} >	Tidak Valid
2	-0,107	0,468		Tidak Valid
3	0,462	0,468	r_{tabel}	Tidak Valid
4	-0,011	0,468		Tidak Valid
5	0,498	0,468		Valid
6	0,175	0,468		Tidak Valid
7	0,478	0,468		Valid
8	0,478	0,468		Valid
9	0,548	0,468		Valid
10	0,550	0,468		Valid
11	0,485	0,468		Valid
12	0,532	0,468		Valid
13	0,417	0,468		Tidak Valid
14	0,541	0,468		Valid
15	0,254	0,468		Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.3 tentang hasil pengujian validasi butir soal pada angket minat musik siswa yang diuji cobakan kepada 18 orang di kelas V, dari total 15 butir soal terdapat 8 item yang dinyatakan tidak valid dan tidak dapat untuk dipakai lebih lanjut dan terdapat 7 item yang dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas ini bertujuan untuk mengukur realibilitas dari suatu instrumen. Realibilitas ini menjelaskan pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama. Peneliti menguji realibilitas instrumen menggunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\Sigma S_t}{S_t} \right)$$

Keretangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

ΣS_t = Jumlah varians butir soal

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Setelah menghitung nilai dari reliabilitas, maka untuk menentukan kriteria reliabilitas (Arikunto, 2013, hal. 88) sesuai dengan tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4
Kriteria Reliabilitas

Nilai Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
0,00 - 0,20	Tidak reliabel
0,20 - 0,40	Reliabel rendah
0,40 - 0,60	Cukup reliabel
0,60 - 0,80	Reliabel tinggi
0,80 - 1,00	Reliabel sangat tinggi

Setelah dilakukan perhitungan mengenai validitas pada angket minat musik siswa maka selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas dengan SPSS 16.0 dengan memasukkan 8 butir soal yang telah dinyatakan valid dan dihasilkan sesuai dengan tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Reliabilitas Angket Minat Siswa

Instrumen Penelitian	Cronbach Alpha	Kriteria
Angket	0,463	Cukup Reliabel

Dari tabel 3.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai kefisien dari angket minat musik siswa yaitu 0,463. Maka kriteria reliabel pada angket minat musik siswa termasuk cukup reliabel karena berada diantara 0,40 – 0,60.

3.7 Teknis Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskripsi bertujuan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*). Peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Exel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0*. Hasil analisis dan statistik tersebut dapat membantu peneliti untuk pengujian hipotesis. Adapun dalam mendeskripsikan skor angket minat siswa menurut Azwar dalam (Ansyah et al., 2019) yaitu berdasarkan pada hasil rata-rata (mean) hipotetik dan standar deviasi hipotetik dengan rumus:

$$X_{min} = \text{Jumlah butir soal} \times \text{nilai minimal skala}$$

$$X_{max} = \text{Jumlah butir soal} \times \text{nilai maksimal skala}$$

$$\bar{X} = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Menurut Azhar dalam (Hasmawati, dkk. 2019) rumus tersebut dikategorikan menjadi 5 interval yaitu:

Tabel 3. 6
Kategorisasi Skor Angket

Interval Nilai	Kategori
$X > \bar{X} + 1,5 \sigma$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 \sigma < X \leq \bar{X} + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 \sigma < X \leq \bar{X} + 0,5 \sigma$	Sedang
$\bar{X} - 1,5 \sigma < X \leq \bar{X} - 0,5 \sigma$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan:

\bar{X} : Mean hipotetik

σ : Standar deviasi hpotetik

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui uji statistic yang akan dilakukan selanjutnya. Statistic parametrik digunakan apabila hasil analisis normalitas menunjukkan distribusi normal, sedangkan statistik non parametrik digunakan apabila hasil analisis normalitas menunjukkan tidak distribusi normal. Peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.0 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan teknik uji *kolmogorov smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dengan keterangan:

H_0 : Merupakan data berdistribusi normal

H_a : Merupakan data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan setelah dilakukan uji normalitas untuk mengetahui kesamaan variasi setiap kelompok data. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan uji homogenitas dengan uji *Levene*. Adapun tujuannya yaitu untuk dapat mengetahui persamaan dari dua populasi atau keadaan, dengan menggunakan rumus varians terbesar dibagi varians terkecil dengan cara membandingkan dua buah varians dari variabel penelitian (Riduwan, 2006, hal. 120). Selanjutnya untuk langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

3) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui tentang hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Dalam hal ini, peneliti bermaksud mengujikan apakah media musik digital dalam pembelajaran seni musik yang terdapat pada SBdP sama dengan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dalam hal meningkatkan minat musik siswa.

Maka untuk langkah selanjutnya, jika data berdistribusi normal dan varian yang dimiliki itu bersifat homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik menggunakan uji-t. Akan tetapi, jika data berdistribusi normal

dan tidak homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik non parametrik dengan cara tes median (uji *Wilcoxon*) (Ridwan, 2006, hal. 204) dengan menggunakan SPSS 16.0.

Adapun langkah yang dilakukan dalam uji satu arah dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$(H_0) : \mu_1 = \mu_2$$

$$(H_a) : \mu_1 > \mu_2$$

μ_1 = Rata-rata minat musik siswa kelas eksperimen.

μ_2 = Rata-rata minat musik siswa kelas kontrol.

Karena jumlah data yang dimiliki dari kelas eksperimen sama dengan data kelas kontrol maka uji hipotesis dengan uji-t bisa menggunakan rumus *polled* varian (Sugiono, 2019, hal 196) sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Juka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: efektivitas media musik digital dalam pembelajaran seni musik kurang signifikan untuk meningkatkan minat musik siswa Sekolah Dasar.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: efektivitas media musik digital dalam pembelajaran seni musik signifikan untuk meningkatkan minat musik siswa Sekolah dasar.